



ABSTRAK

Karya Pra-Tugas Akhir ini membahas pengembangan dan desain *Creative Space* di Sleman. Proyek ini menangani kebutuhan akan ruang khusus bagi desainer grafis untuk berkumpul, bertukar ide, dan mendorong kreativitas. Mengingat komunitas Yogyakarta yang dinamis terdiri dari pelajar dan profesional kreatif, ruang ini bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan industri kreatif lokal. Penelitian ini mencakup analisis terhadap creative space yang ada, baik lokal maupun internasional, untuk memahami prinsip-prinsip arsitektur yang mendorong kreativitas. Selain itu, penelitian ini menelaah pemilihan tapak, pertimbangan bisnis, dan integrasi arsitektur perilaku untuk merancang *Creative Space* yang efektif. Konsep desain akhir menekankan pada perencanaan terbuka, penggunaan material berkelanjutan seperti baja, kayu, dan kaca, serta menciptakan lingkungan yang menginspirasi kreativitas melalui pengaturan ruang.

Kata kunci: Ruang Kreatif, Desain Grafis, Arsitektur Perilaku, Material Berkelanjutan

Abstract

This pre-thesis work discusses the development and design of a Creative Space in Sleman. The project addresses the need for a dedicated space for graphic designers to gather, exchange ideas, and foster creativity. Given Yogyakarta's dynamic community of students and creative professionals, this space aims to support and enhance the local creative industry. The research includes an analysis of existing creative spaces, both local and international, to understand architectural principles that promote creativity. Additionally, the study examines site selection, business considerations, and the integration of behavioral architecture to design an effective Creative Space. The final design concept emphasizes open planning, the use of sustainable materials such as steel, wood, and glass, and creating an environment that inspires creativity through thoughtful spatial arrangements.

Keywords: Creative Space, Graphic Design, Behavioral Architecture, Sustainable Materials